**BAB IV**

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**A. Hasil Penelitian**

**A.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

a) Geografi

Griya 1 Blok 4 Martubung merupakan salah satu dari 12 blok di perumnas Griya 1 Martubung yang terletak di kecamatan Medan Labuhan Kota Medan Provinsi Sumatra Utara. Adapun batasan-batasan Griya 1 Blok 4 Martubung sebagai berikut :

* Sebelah Utara berbatasan dengan Blok 3 Griya 1 Martubung
* Sebelah Selatan berbatasan dengan Blok 5 Griya 1 Martubung
* Sebelah Barat berbatasan dengan Blok 6 Griya 1 Martubung
* Sebelah Timur berbatasan dengan Blok 7 Griya 1 Martubung

b) Demografi

**Tabel 4.1**

**Distribusi Frekuensi Persentasi Jumlah Berdasarkan Jenis Kelamin di Perumnas Griya 1 Blok 4 Martubung Kota Medan Tahun 2019**

|  |
| --- |
| **No Jenis Kelamin Jumlah Persentase** |
| 1 Laki-Laki 605 50,76%  2 Perempuan 587 49,24%  Total 1192 100% |
| **Jumlah KK 369 KK** |

c. Sarana dan prasarana di Perumnas Griya 1 Blok 4 Martubung adalah

sebagai berikut :

* Gereja : 1
* Masjid : 1
* Posyandu : 1
* Puskesmas : 1
* Wisma : 1

**A.2 Kondisi Fisik Rumah**

Analisis ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran distribusi frekuensi atap, langit-langit, lantai, dinding, jendela, ventilasi, lubang asap dapur, pencahayaan. Adapun hasil analisis dapat dilihat sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui keberadaan atap di Perumahan Griya 1 Blok 4 Martubung Kota Medandapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.2**

**Distribusi frekuensi berdasarkan Atap rumah, di Perumnas Griya 1 Blok 4 Martubung Kota Medan Tahun 2019**

|  |
| --- |
| **No Jenis Atap Rumah Jumlah Rumah Persentase** |
| 1 Seng 68 85%  2 Rumbia 0 0  3 Genteng 12 15% |
| **Jumlah 80 100%** |

|  |
| --- |
| **No Kondisi Atap Rumah Jumlah Rumah Persentase** |
| 1 Bocor 7 8,75%  2 Tidak bocor 73 91,25% |
| **Jumlah 80 Rumah 100%** |

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jenis atap yang terbanyak adalah seng yaitu sebanyak 68 rumah (85%), jenis atap rumbia sebanyak 0 dan jenis atap genteng 12 rumah (15%).

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Kondisi fisik atap rumah yang paling banyak ialah tidak bocor,yaitu sebanyak 73 rumah (91,25%), kondisi atap rumah yang bocor sebanyak 7 rumah (8,75%).

2. Untuk mengetahui keberadaan langit-langitdi Perumahan Griya 1 Blok 4 Martubung Kota Medan dapat dilihatpada tabel berikut ini :

**Tabel 4.3**

**Distribusi frekuensi berdasarkan Langit-langit rumah, di Perumnas Griya 1 Blok 4 Martubung Kota Medan Tahun 2019**

|  |
| --- |
| **No Langit-langit Rumah Jumlah Rumah Persentase** |
| 1 Memiliki langit-langit 71 88,75%  2 Tidak memiliki langit-langit 9 11,25% |
| **Jumlah 80 Rumah 100%** |

|  |
| --- |
| **No Kondisi Langit-langit Rumah Jumlah Rumah Persentase** |
| 1 Bersih 39 48,75%  2 Kotor 41 51,25% |
| **Jumlah 80 Rumah 100%** |

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa rumah yang memiliki langit langit adalah sebanyak 71 rumah (88,75%), dan rumah yang tidak memiliki langit-langit sebanyak 9 rumah (11,25%)

Kondisi langit-langit yang paling banyak adalah kotor, sebanyak 41 rumah (51,25%), langit-langit yang bersih sebanyak 39 rumah (48,75%).

3. Untuk mengetahui keberadaan Lantai di Perumahan Griya 1 Blok 4 MartubungKota Medandapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.4**

**Distribusi frekuensi berdasarkan Lantai rumah, di Perumnas Griya 1 Blok 4 Martubung Kota Medan Tahun 2019**

|  |
| --- |
| **No Jenis Lantai Jumlah Rumah Persentase** |
| 1. Semen 22 27,5%  2. Keramik 58 72,5% |
| **Jumlah 80 Rumah 100%** |

|  |
| --- |
| **No.Kondisi Fisik Lantai Jumlah Rumah Persentase** |
| 1. Bersih dan tidak berdebu 62 77,5%  2. Kotor dan berdebu 18 22,5% |
| **Jumlah 80 Rumah 100%** |

|  |
| --- |
| **No Perilaku Membersihkan Lantai Jumlah Rumah Persentase** |
| 1. Setiap hari dibersihkan 58 72,5%  2. Kadang-kadang dibersihkan 16 20%  3. Tidak pernah dibersihkan 6 7.5% |
| **Jumlah 80 Rumah 100%** |

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jenis lantai yang paling banyak adalah keramik, sebanyak 58 rumah (72,5%), jenis lantai semen sebanyak 22 rumah (27,5%).

Kondisi fisik lantai yang paling banyak adalah bersih dan tidak berdebu, sebanyak 62 rumah (77,5%), lantai yang kotor dan berdebu sebanyak 18 rumah (22,5%).

Perilaku membersihkan lantai yang paling banyak adalah setiap hari dibersihkan, sebanyak 58 rumah (72,5%), kadang-kadang dibersihkan sebanyak 16 rumah (20%), tidak pernah membersihkan lantai sebanyak 6 rumah (7,5%).

4. Untuk mengetahui keadaan Dindingrumah di Perumahan Griya 1 Blok 4 Martubungdapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.5**

**Distribusi frekuensi berdasarkan Dinding rumah, di Perumnas Griya 1 Blok 4 Martubung Kota Medan Tahun 2019**

|  |
| --- |
| **No. Jenis Dinding Jumlah Rumah Persentase** |
| 1. Papan 0 0  2. Tembok 80 100% |
| **Jumlah 80 Rumah 100%** |

|  |
| --- |
| **No Kondisi Fisik Dinding Jumlah Rumah Persentase** |
| 1. Bersih dan Permukaan  dinding rata 52 65%  2. Kotor dan Permukaan  tidak rata 28 35% |
| **Jumlah 80 Rumah 100%** |

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jenis dinding yang paling banyak adalah tembok, sebanyak 80 rumah (100%).

Kondisi fisik dinding yang paling banyak adalah permukaan dinding rata dan bersih, sebanyak 52 rumah (65%), permukaan dinding yang tidak rata dan kotor sebanyak 28 rumah (35%).

5.Untuk mengetahui keadaan jendela kamar tidur di Perumahan Griya 1 Blok 4 Martubung Kota Medandapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.6**

**Distribusi frekuensi berdasarkan Jendela kamar tidur , di Perumnas Griya 1 Blok 4 Martubung Kota Medan Tahun 2019**

|  |
| --- |
| **No. Keadaan Jendela Kamar Tidur Jumlah Rumah Persentase** |
| 1. Ada jendela kamar tidur 24 30%  2. Tidak Ada jendela kamar tidur 56 70% |
| **Jumlah 80 Rumah 100%** |

|  |
| --- |
| **No Perilaku Membuka Jendela Jumlah Rumah Persentase** |
| 1. Setiap hari dibuka 22 27,5%  2. Kadang-kadang dibuka 38 47,5%  3. Tidak pernah dibuka 20 25% |
| **Jumlah 80 Rumah 100%** |

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa yang paling banyak ialah tidak mempunyai jendela kamar tidur, sebanyak 56 rumah (70%), mempunyai jendela kamar tidur sebanyak 24 rumah (30%).

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa perilaku membuka jendela kamar tidur yang paling banyak adalah kadang kadang dibuka, sebanyak 38 rumah ( 47,5%), setiap hari membuka jendela kamar tidur sebanyak 22 rumah (27,5%), tidak pernah membuka jendela kamar tidur sebanyak 20 rumah (25%).

6.Untuk mengetahui keadaan ventilasirumah di Perumahan Griya 1 Blok 4 Martubung Kota Medandapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.7**

**Distribusi frekuensi berdasarkan Ventilasi rumah, di Perumnas Griya 1 Blok 4 Martubung Kota Medan Tahun 2019**

|  |
| --- |
| **No Keadaan Ventilasi Rumah Jumlah Rumah Persentase** |
| 1. Memiliki ventilasi 54 67,5%  2. Tidak Memiliki ventilasi 26 32,5% |
| **Jumlah 80 Rumah 100%** |

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa yang paling banyak adalah memiliki ventilasi, sebanyak 54 rumah (67,5%), tidak memiliki ventilasi sebanyak 26 rumah (32,5%).

7.Untuk mengetahui keadaan lubang asap dapur di Perumahan Griya 1 Blok 4 Martubung Kota Medandapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.8**

**Distribusi frekuensi berdasarkan Lubang Asap Dapur rumah, di Perumnas Griya 1 Blok 4 Martubung Kota Medan Tahun 2019**

|  |
| --- |
| **No Keadaan Lubang asap dapur Rumah Jumlah Rumah Persentase** |
| 1. Memiliki lubang asap dapur 0 0%  2. Tidak memiliki lubang asap dapur 80 100% |
| **Jumlah 80 Rumah 100%** |

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa 100% rumah tidak memiliki lubang asap dapur.

8.Untuk mengetahui keadaan pencahayaan rumah di Perumahan Griya 1 Blok 4

Martubung Kota Medan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.9**

**Distribusi frekuensi berdasarkan Pencahayaan rumah, Perumnas Griya 1 Blok 4 Martubung Kota Medan Tahun 2019**

|  |
| --- |
| **No Keadaan Pencahayaan Rumah Jumlah Rumah Persentase** |
| 1. Tidak Bisa membaca pada  jarak kurang dari 30cm 12 15%  2. Bisa membaca pada jarak 68 85%  kurang dari 30 cm |
| **Jumlah 80 Rumah 100%** |

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa yang keadaan pencahayaan di dalam rumah yang paling banyak adalahbisa membaca pada jarak kurang dari 30 cm, sebanyak 68 rumah (85%),tidak bisa membaca pada jarak kurang dari 30 cm sebanyak 12 rumah (15%).

**B. Pembahasan**

**1. Gambaran Kondisi Atap**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Perumnas Griya 1 Blok 4 Martubung bahwa dari 80 rumah terdapat 68 (85%) rumah yang menggunakan seng sebagai atap rumahnya, 12 (15%) rumah yang menggunakan genteng sebagai atap rumah dan tidak ada rumah yang memiliki atap rumbia. Fungsi atap adalah untuk melindungi isi ruangan rumah dari gangguan angin,hujan dan panas ,juga melindungi isi rumah dari pencemaaran udara (debu,asap dll). Atap dari alang-alang ,jerami, dedaunan lainya serta dariijuk sebaiknya tidak digunakan lagi,karena atap dari bahan tersebut akan mudah terbakar, dismping disenangi serangga ,burung untuk berlindung atau bersarang yang paling baik adalah atap dari genting karena bersifat isolator,sejuk dimusim panas dan hangat di musim hujan.

**2. Gambaran Kondisi Langit-Langit**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penelti bahwa dari 80 rumah terdapat kondisi langit-langit yang memenuhi syarat adalah 71 rumah (88,75%), dan yang tidak memenuhi syarat adalah 9 rumah (11,25%). 41 rumah(51,25%) dikatakan kurang memenuhi syarat karena perilaku penghuni rumah yang jarang membersihkan langit-langit rumah,sehingga langit-langit tersebut kotor dan tidak terawat.Perlu adanya pembinaan dari pihak desa ataupun prtugas kesehatan untuk memberikan pemahaman tentang fungsi langit-langit terhadap kesehatan penghuni rumah.

Langit-langit atau plafon merupakan penutup atau penyekat bagian atas ruang, dan penahan bagian atas bangunan agar terhindar dari debu, fungsi lain dari langit-langit adalah untuk mengatur pencahayaan dalam ruangan, mengatur tata suara dan menjadi elemen dekorasi ruangan (Surowoyono, 2004)

**3. Gambaran Kondisi Lantai**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa terdapat 62 rumah (77,5%) yang memenuhi syarat, dan 18 rumah (22,5%) yang tidak memeuhi syarat.Untuk itu perlu dilakukan penyuluhan atau bantuan pemerintah untuk bedah rumah.

Lantai yang baik seharusnya terbuat dari ubin, keramik. Syarat yang paling penting disini adalah, lantai yang didukung dengan ventilasi yang baik dapat menimbulkan peningkatan pada kelembapan dan kepengapan yang akan memudahkan penularan penyakit (Dinkes, RI, 2001)

Menurut Djasio Sanrope mengatakan bahwa lantai yang memenuhi syarat adalah terbuat dari semen ataupun ubin , keramik yang harus kedap air, permukaan rata, tidak licin dan tidak pecah-pecah ataupun retak dan keadaan harus bersih. Jenis lantai rumah yang tidak memenuhi syarat dapat memicu tingkat kelembapan dalam ruangan yaitu melalui celah celah lantai akan masuk udara atau angina juga akan tidak bersih atau berdebu sehingga dapat menimbulkan gangguan terhadap penghuninya, oleh karena itu penulis menyarankan lantai yang terbuat dari papan disrankan perlu dlapisi karpet plastic untuk menghindari tingkat kelembapan dan debu.

**4. Gambaran Kodisi Fisik Dinding**

Berdasarkan hasil pengamatan bahwa dari 80 rumah terdapat 52 rumah (65%) yang memiliki kondisi fisik dinding yang memenuhi syarat, dan terdapat 28 rumah (35%) yang memiliki kondisi fisik dinding yang tidak memenuhi syarat.

Dinding daerah rumah yang baik menggunakan tembok. Jenis dinding mempengaruhi terjadinya penyakit ISPA, karena dinding yang sulit dibersihkan sehingga akan menjadi media yng baik bagi perkembangannya kuman (Suryanto, 2003)

**5. Gambaran Kondisi Jendela kamar tidur**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa kepemilikan ada atau tidaknya jendela kamar tidur terdapat 24 rumah (30%) yang memiliki jendela kamar tidur dan memenuhi syarat dan 56 rumah (70%) yang tidak memliiki jendela kamar tidur. Syarat luas jendela yang baik minima 10% dari luas lantai rumah.Keberadaan dan ukuran jendela sangat terkait dengan sirkulasi udara dan pencahayaan rumah serta mengurangi panasnya suhu di didalam rumah tinggal.

**6. Gambaran Kondisi Ventilasi**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diketahui bahwa dari 80 rumah terdapat 54 rumah (67,5%) yang mempunyai ventilasi dan memenuhi syarat, dan 26 rumah (32,5%) tidak memiliki ventilasi.

Menurut Chandra (2007),ventiasi rumah mempunyai banyak fungsi yaitu menjaga aliran udara di dalam rumah tetap segar dan membebaskan udara ruangan dari bakteri.ventilasi yang tidak memenuhi syarat akan menyebabkan kelembapan udara di dalam ruangan naik sehingga merupakan media yang baik untuk perkembang biakan bakteri.

**7. Gambaran Lubang Asap Dapur**

Berdasarkan penelitian yang diketahui bahwa tidak ada rumah di Perumnas Griya 1 Blok 4 Martubung yang memiliki lubang asap dapur. Lubang asap dapur/sungkup udara adalah sebuah peralatan yang berisi kipas mekanis yang digantungkan diatas komor dapur alat ini berguna unutk menghilangkan sisa lemak, sisa pembakaran asap, bau, panas dan uap dari udara dengan evakuasi dari udara dan filtrasi.Menurut Winslow dan APHA dapur yang baik harus memiliki lubang asap dapur.

**8. Gambaran Pencahayaan Alami**

Pencahayaan adalah penerangan rumah atau bangunan agar kita dapat merasakan kenyamanan dalm beraktifitas baik didalam maupun diluar rumah. Pencahayaan Alamiah. Penerangan alami diperoleh dengan masuknya sinar matahari ke dalam ruangan melalui jendela, selah maupun bagian lain dari rumah yang terbuka, selain untuk penerangan, sinar ini juga mengurangi kelembaban ruangan, mengusir nyamuk atau serangga lainnya dan membunuh kuman penyebab penyakit tertentu (Azwar, 1996).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti pencahayaan alami rumah di Perumnas Griya 1 Blok 4 Martubung bisa membaca pada jarak kurang dari 30 cm sebanyak 68 rumah (85%), dan tidak bisa membaca pada jarak kurang dari 30 cm sebanyak 12 rumah (15%).